

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Nyeri pinggang pada kehamilan adalah suatu keadaan ketidaknyamanan yang di rasakan ibu dan bersifat fisiologis. Ketidaknyamanan ini muncul pada awal hingga akhir trimester III . Hal ini di pengaruhi oleh peningkatan hormone estrogen, progesterone dan elastin dalam kehamilan yang menyebabkan mengendornya jaringan ikat serta ketidakseimbangan persendian. Keadaan ini juga dapat mempengaruhi saraf skiatik. Namun saraf skiatik akan membaik bila postur-postur pada saat istirahatnya dirubah.

Nyeri pinggang yang lama sebagaimana mereka disebut ,ditemukan pada 45% wanita saat dicatat kehamilannya ,meningkat sampai 69% pada minggu ke 28 dan hampir bertahan pada tingkat tersebut .gambaran ini dapat dibandingkan dengan 23% wanita tidak hamil yang mengalami nyeri pinggang.data ini lebih kecil jika dibandingkan dengan temuan kristianso,dkk (2011), yang lebih reliabel yaitu 76% dari sampelnya (n=200) melaporkan nyeri pinggang pada suatu saat selama kehamilan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan jumlah presentasi ibu hamil dengan nyeri pinggang bulan agustus tahun 2014 di BPS. Mimiek Andayani dari 10 ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 75 % atau 7-8 dari 10 ibu melakukan pemeriksaan kehamilan mengeluh nyeri di punggung bagian bawah.

Nyeri pinggang disebabkan oleh bertambahnya aliran darah ke rongga pinggul dan meningkatnya hormon. Hal ini menyebabkan melunak dan mengendornya jaringan ikat (ligamen) sendi sacroiliac yang menyambungkan tulang panggul dengan tulang belakang. disamping itu, jaringan ikat dan tulang rawan (cartilage) dibagian depan pinggul dan melonggar sehingga sambungan ini mudah digerakkan. Hal ini terjadi maksimal pada satu minggu terakhir kehamilan dan proses persalinan. Tulang pubis melunak menyerupai tulang sendi, sambungan sendi sacrococcigeus mengendur dan membuat tulang coccigis bergeser ke arah belakang sendi panggul yang tidak stabil.

Cara untuk mengatasi ketidaknyamanan yaitu dengan cara :selalu menjaga (mempertahankan) postur tubuh yang baik, ketika berdiri, berdirilah dengan kedua kaki membuka. jika harus berdiri untuk jangka waktu yang lama, Istirahatkan satu kaki di angkat sedikit (bisa pakai kursi kecil), pilihlah kursi yang mendukung pinggang (ergonomis), atau kalau cuma kursi biasa yang ada, maka tempatkan bantal kecil di belakang punggung bagian bawah. Punggung bagian atas dan leher posisikan lurus. Gunakan sepatu bertumit rendah dengan lengkungan yang baik, Jangan membengkokkan pinggang jika ingin mengambil sesuatu dari lantai, tetapi berjongkoklah, Tidur miring dan jangan telentang. Salah satu atau kedua lutut ditekuk. Menaruh bantal di bawah tekukan lutut dan perut, mengompres dengan air hangat setelah dan sebelum mandi, adanya aktifitas fisik dalam rutinitas harian seperti: berjalan kaki dan berenang. Dapat juga dengan teknik akupuntur. dengan pemeriksaan anc yang rutin nyeri pinggang pada kehamilan dapat diketahui ibu sejak dini.

Wanita hamil dapat mencegah ketegangan pinggang melalui postur dan mekanika tubuh yang baik dan menghindari kelelahan. Mengenakan sepatu yang tepat selama berlangsungnya aktivitas dan korset pendukung dapat membantu. Kunci untuk postur yang baik adalah duduk, berdiri, berjalan dan berbaring dalam suatu cara yang meminimalkan timbulnya nyeri pinggang tersebut. Postur duduk dapat ditingkatkan dengan menggunakan lengan kursi, penyangga kaki, dan sebuah bantal untuk punggung. Posisi menjahit atau posisi semilotus yang digunakan untuk yoga membantu meredakan nyeri pinggang. Wanita harus selalu membungkuk dari lutut daripada dari punggung ketika mengangkat, mempertahankan tulang belakang tetap lurus, (Reeder, 2011).

Berdasarkan besarnya angka kejadian nyeri pinggang pada ibu hamil dan untuk memenuhi target MDGS 2010 dalam mengurangi dua pertiga rasio kematian ibu pada kehamilan hingga proses melahirkan, maka penulis ingin mengkaji lebih dalam melalui asuhan kebidanan pada ibu dengan nyeri pinggang di Bidan Praktek Swasta (BPS) Mimiek andayani Amd.keb Surabaya.

1.2 Rumusan masalah

Bagaimanakah asuhan kebidanan pada ibu pada ibu dengan nyeri pinggang di BPS.Mimiek Andayani, Amd.Keb ?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan umum

Mempelajari dan memperoleh pengalaman nyata dalam melaksanakan pada ibu pada ibu dengan nyeri pinggang dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan varney di BPS.Mimiek Andayani, Amd.Keb.

1.3.2. Tujuan khusus

1. Mampu melakukan pengumpulan data tentang asuhan kebidanan pada ibu dengan nyeri pinggang.
2. Menentukan interpretasi data tentang asuhan kebidanan pada ibu dengan nyeri pinggang.
3. Mengidentifikasi diagnosa dan masalah potensial tentang asuhan kebidanan pada ibu dengan nyeri pinggang.
4. Mengidentifikasi kebutuhan akan tindakan segera.
5. Merencanakan asuhan yang menyeluruh tentang asuhan kebidanan dengan gangguan ketidaknyamanan nyeri pinggang.
6. Melaksanakan rencana asuhan tentang asuhan kebidanan pada ibu dengan nyeri pinggang.
7. Mengevaluasi rencana asuhan tentang asuhan kebidanan pada ibu dengan nyeri pinggang.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang didapat setelah dilakukan asuhan kebidanan.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dapat digunakan sebagai bahan acuan di dalam melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu dengan nyeri pinggang.

1.4.2 Manfaat praktis

1. Bagi Lahan Praktek

Sebagai sumber informasi untuk melatih ketrampilan bagi tenaga kesehatan agar lebih meningkatkan ktrampilan dalam memberikan asuhan kebidanan khususnya bagi ibu dengan nyeri pinggang.

2. Bagi Institusi

Memberikan tambahan sumber kepustakaan dan pengetahuan di bidang kebidanan khususnya masalah-masalah yang terjadipada ibu dengan nyeri pinggang.

3. Bagi Penulis

Sebagai media belajar untuk mendapatkan pengalaman nyata dalam perkuliahan dengan kasus nyata dalam melaksanakan asuhan kebidanan.